

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tingginya tingkat persaingan di dunia industri sekarang dan sesuai dengan konsep dasar akuntansi *going concern* membuat setiap perusahaan harus mempunyai pihak manajemen yang handal agar perusahaan terus berjalan semestinya dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu faktor yang membuat perusahaan terus berjalan semestinya yaitu perusahaan harus terus mendapatkan laba. Laba perusahaan dipengaruhi oleh volume penjualan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan suatu penjualan. Semakin tinggi volume penjualan dan semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi pula. Manajemen yang handal diharapkan mampu melakukan perencanaan laba perusahaan untuk periode yang akan datang. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam merencanakan laba perusahaan untuk periode yang akan datang atau perencanaan laba jangka pendek ialah dengan melakukan analisis biaya, volume, dan laba.

Analisis biaya volume dan laba dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat diantaranya yaitu laporan laba rugi *variable costing*, perhitungan *margin of safety*, dan perhitungan *break even point (BEP)*. Seperti yang telah dikemukakan oleh Raiborn A (2014:480) bahwa manajer menggunakan analisis *break even point* untuk rencana dan kontrol efektif dengan berkonsentrasi pada hubungan antara pendapatan, biaya perubahan volume, pajak dan laba. B. Malombeke Merry (2013:808-809) juga mengemukakan bahwa analisa *BEP* dengan perencanaan laba mempunyai hubungan kuat sebab analisa *BEP* dan perencanaan laba sama-sama berbicara dalam hal anggaran atau di dalamnya mencakup anggaran yang meliputi biaya, harga produk, dan volume penjualan, yang kesemua itu mengarah ke perolehan laba, untuk itu dalam perencanaan perlu

penerapan atau menggunakan analisa *BEP* untuk perkembangan ke arah masa datang dan perolehan laba..

Salah satu manfaat analisis analisis biaya, volume, dan laba yaitu akan memberikan informasi berapa berapa banyak tambahan penjualan yang diperlukan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan untuk periode yang akan datang. Selain sebagai alat untuk membantu perencanaan laba jangka pendek, analisis analisis biaya, volume, dan laba juga maka dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk bidang produksi, dan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan oleh manajemen apabila volume dan unit penjualan belum mencapai titik pulang pokok.

Apabila analisis analisis biaya, volume, dan laba dilakukan dengan menggunakan perhitungan *break even point* maka dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa titik pulang pokok perusahaan. Analisis biaya, volume, dan laba juga dapat membantu pihak manajemen untuk mengetahui berapa volume penjualan yang boleh turun sebelum mencapai titik impas yaitu dengan pendekatan *margin of safety*..

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa analisis analisis biaya, volume, dan laba sangat diperlukan apabila perusahaan ingin melakukan perencanaan laba jangka pendek dan demi keberlangsungan hidup perusahaan. PT Anugerah Dolomit Lestari merupakan salah satu perusahaan di Palembang yang belum melakukan biaya, volume, dan laba untuk perencanaan laba perusahaannya. PT Anugerah Dolomit Lestari merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan menjual produknya berupa pupuk dolomit yang berdomisili di kota Palembang. Banyaknya pesaing yang juga menjual produk seperti yang dihasilkan oleh PT Anugerah Dolomit Lestari membuat PT Anugerah Dolomit Lestari harus memiliki manajemen yang baik dalam perencanaan laba demi keberlangsungan hidup perusahaannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel untuk produk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* pada tahun 2016 dan tahun 2017?
2. Bagaimana laba/rugi yang dihasilkan oleh PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang untuk produk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* untuk tahun 2016 dan tahun 2017 dengan menggunakan metode *variable costing*?
3. Bagaimana perhitungan *break even point* tahun 2016 dan tahun 2017 pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang baik dari unit maupun jumlah rupiah untuk produk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading*?
4. Bagaimana perhitungan perencanaan laba jangka pendek pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang tahun 2018 untuk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading*?
5. Bagaimana perhitungan *margin of safety* pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang tahun 2018 agar dapat diketahui berapa besar jumlah volume penjualan Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* yang aman supaya perusahaan tidak mengalami kerugian?

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dan terarah sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada pengkelompokan biaya biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis biaya, volume, dan laba dengan menggunakan perhitungan perhitungan *break even point*, perencanaan laba, serta *margin of safety* sebagai alat perencanaan laba jangka pendek pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang Tahun 2018.

### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel untuk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* pada tahun 2016 dan tahun 2017.
2. Untuk mengetahui laba/rugi yang dihasilkan oleh PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang untuk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* untuk tahun 2016 dan tahun 2017 dengan menggunakan metode *variable costing*.
3. Untuk mengetahui perhitungan *break even point* tahun 2016 dan tahun 2017 pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang baik dari unit maupun jumlah rupiah untuk produk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading*.
4. Untuk mengetahui perhitungan perencanaan laba jangka pendek pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang tahun 2018 untuk Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading*.

5. Untuk mengetahui perhitungan *margin of safety* pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang tahun 2018 agar dapat diketahui berapa besar jumlah volume penjualan Dolomit *high quality* (HQ), Dolomit *for agriculture* (DFA), dan Dolomit *Trading* yang aman supaya perusahaan tidak mengalami kerugian.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menambah pengetahuan penulis tentang menganalisis biaya-volume-dan laba.
2. Sebagai masukan kepada pihak manajemen PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang bahwa analisis biaya-volume-dan laba penting untuk perencanaan laba jangka pendek perusahaan.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk penulisan selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.

### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Untuk menghasilkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa pokok permasalahan, maka diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data tersebut.

Berikut ini adalah teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:194):

1. Wawancara (*Interview*)  
Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
2. Pengamatan (*Observation*)  
Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau seksama atas pelaksanaan operasi perusahaan sehubungan dengan penelitian agar mendapatkan data yang sistematis dan objektif.

### 3. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketepatan-ketepatan dan sumber-sumber tertulis lainnya baik tercetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan pegawai yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan.

#### 1.5.2 Jenis Data

Menurut Sekaran (2017:130) jenis data berdasarkan cara memperolehnya dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data primer (*Primary Data*)

Yaitu data yang informasinya diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi.

##### 2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Yaitu data yang informasinya diperoleh dengan mengumpulkan sumber-sumber yang sudah ada.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan laba rugi tahun 2016 dan tahun 2017 serta laporan harga pokok produksi tahun 2016 dan tahun 2017. Sedangkan data primer berupa wawancara langsung yang dilakukan penulis kepada pegawai perusahaan yang berwenang untuk memberikan data yang dibutuhkan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini diklasifikasikan ke dalam lima bab yang isinya mencerminkan susunan dari materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut akan diuraikan sistematika penulisan laporan akhir ini :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pertama berisikan tentang dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan

masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJUAN PUSTAKA**

Bab kedua berisikan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian akuntansi manajemen, perencanaan laba jangka pendek, pengertian dan klasifikasi biaya, analisis biaya volume laba, asumsi analisis biaya volume laba, tujuan-manfaat dan syarat analisis volume biaya laba, , kelemahan Analisis Biaya Volume dan Laba, faktor-faktor yang mempengaruhi *break even point*, metode perhitungan *break even point*, laporan laba rugi dengan Metode *Variable Costing* dan *margin of safety*.

## **BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga berisikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat dan perkembangan perusahaan, lokasi dan legalitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang tahun 2016 dan 2017.

## **BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab keempat berisikan tentang pembahasan dari rumusan masalah yang ada dengan cara menganalisa laporan keuangan yang di dapat penulis serta observasi dan wawancara pada PT Anugerah Dolomit Lestari Palembang.

## **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir di dalam laporan ini dimana penulis akan memberikan sebuah kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya, dalam bab ini juga penulis memberikan saran kepada perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pemecahan masalah.